

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian pengamatan alami (*natural observation*). Pendekatan kualitatif yaitu cara untuk mempelajari dan memahami suatu fenomena sosial dan permasalahan kemanusiaan berdasarkan metodologi penyelidikan. Dengan menggunakan metode ini, para peneliti membuat gambaran, mempelajari kosa kata, dan menulis laporan menyeluruh tentangnya pendapat responden dan melakukan penelitian di lingkungan otentik.⁶³ Dalam hal ini peneliti lebih menekankan pada fenomena yang terjadi dalam mengembangkan konsep teori. Untuk jenis penelitian, peneliti menggunakan jenis penelitian pengamatan alami atau *natural observation*. Salah satu jenis studi kualitatif yang disebut observasi alami melibatkan melakukan observasi mendalam pada lingkungan tertentu tanpa melakukan perubahan apa pun. Tujuan utamanya adalah untuk mengamati dan memahami bagaimana seseorang atau sekelompok individu berperilaku dalam keadaan tertentu.

Dengan jenis penelitian ini, peneliti akan melakukan pengamatan bagaimana penerapan proses pembelajaran dengan teknik *Jabaroil* pada metode *at-Tartīl*. Jika ditinjau melalui objek penelitian, maka pada

⁶³ Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif (Sistematika Penelitian Kualitatif)*, Yogyakarta Press, 2020, 26-27.

pengamatan ini peneliti akan turun lapangan dan mencari data-data terkait dengan penggunaan metode *at-Tartil* ini.

2. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, kehadiran peneliti merupakan hal yang penting. Karena peneliti harus mengetahui fenomena yang terjadi dan menjelaskan informasi dan data-data yang ada di lapangan. Oleh karena itu, peneliti harus terjun langsung ke lapangan untuk mengetahui bagaimana di dalam lembaga TPQ Darul 'Ilmi ini melakukan proses pembelajaran al-Qur'an dengan teknik *Jabaroil* pada metode *at-Tartil*.

3. Lokasi Penelitian

Lokasi pada penelitian ini yaitu berada di TPQ Darul 'Ilmi yang tepatnya di Desa Puwokerto Kecamatan Ngadiluwih. Peneliti mengambil lokasi tersebut karena pada lembaga TPQ Darul 'Ilmi dengan menggunakan metode *at-Tartil* mampu menarik antusias orang tua dari para santri untuk mempercayakan TPQ Darul 'Ilmi sebagai tempat belajar dan memahami al-Qur'an untuk anaknya.

4. Data dan Sumber Data

Subjek dari mana data itu diperoleh dikenal sebagai sumber data, sedangkan segala fakta maupun angka yang dapat dijadikan bahan mentah untuk menyusun informasi disebut dengan data. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik yang digunakan untuk memastikan standar atau faktor tertentu, ciri-ciri tertentu dari individu atau sampel.⁶⁴ Dalam hal ini peneliti harus mampu

⁶⁴ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Antasari Press, (2011),70.

mendapatkan informasi dari orang yang memahami tentang fenomena atau kejadian tertentu. Dalam sumber data, terdapat 2 jenis data diantaranya sebagai berikut :⁶⁵

a) Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian. Data primer pada penelitian ini meliputi ;

- 1) Informasi dari kepala lembaga TPQ Darul ‘Ilmi terkait dengan program pembelajaran dengan metode *at-Tartil*.
- 2) Informasi dari para pengajar di lembaga TPQ Darul ‘Ilmi mengenai implementasi teknik *Jabaroil* pada metode *at-Tartil*.
- 3) Informasi dari santri di lembaga TPQ Darul ‘Ilmi mengenai pembelajaran teknik *Jabaroil* pada metode *at-Tartil*.
- 4) Informasi dari wali santri mengenai kualitas pembelajaran dengan menggunakan metode *at-Tartil* di TPQ Darul ‘Ilmi.

b) Data Sekunder

Data sekunder berasal dari sumber yang berbeda dengan sumber yang memuat data primer. Data sekunder merupakan data pendukung dari adanya data primer. Data sekunder dalam penelitian ini meliputi alat peraga, buku panduan santri dari jilid 1-6, buku materi penunjang, dan lain-lain.

⁶⁵ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Antasari Press, (2011),70.

5. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga prosedur dalam pengumpulan data, tiga prosedur tersebut diantaranya sebagai berikut :

a. Observasi

Observasi adalah teknik mengamati orang-orang di tempat kerja dan di lingkungan alam di mana mereka terlibat dalam aktivitas terus menerus secara metodis untuk menghasilkan sebuah fakta.⁶⁶ Observasi pada penelitian ini yaitu dengan mengamati proses pembelajaran dengan menggunakan teknik *Jabaroil* pada metode *at-Tartil* yang ada di TPQ Darul ‘Ilmi.

b. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab yang memiliki tujuan dan didahului dengan sejumlah pertanyaan mengenai suatu hal untuk mendapatkan informasi tertentu.⁶⁷ Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara terhadap kepala lembaga TPQ Darul ‘Ilmi, guru pengajar, dan santri di TPQ Darul ‘Ilmi.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah alat bukti yang digunakan untuk mendukung suatu gambaran tentang TPQ Darul ‘Ilmi serta proses dan implementasi dari teknik *Jabaroil* pada metode *at-Tartil*. Dokumentasi yang diperlukan mencakup berbagai bukti berupa dokumen tertulis, foto, dan catatan yang relevan dengan penelitian tersebut. Dalam

⁶⁶ Hasyim Hasanah, ‘Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial)’, *At-Taqaddum*, 8.1 (2017), 21.

⁶⁷ Imami Nur Rachmawati, ‘Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara’, *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 11.1 (2007), 35.

konteks penelitian tentang implementasi teknik *Jabaroil* pada metode *at-Tartil*, dokumentasi meliputi alat peraga, buku panduan santri, buku materi penunjang, serta dokumen administratif lembaga, seperti jadwal pembelajaran dan data peserta didik.

Tabel A.1.1 Pengumpulan Data Berdasarkan Fokus Penelitian

Fokus Penelitian	Indikator	Sub Indikator	Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data
Bagaimana perencanaan, sistem pembelajaran al-Qur'an dengan teknik <i>Jabaroil</i> pada metode <i>at-Tartil</i> di TPQ Darul 'Ilmi ?	Perencanaan, sistem pembelajaran al-Qur'an dengan teknik <i>Jabaroil</i> pada metode <i>at-Tartil</i> di TPQ Darul 'Ilmi	a) Strategi dan metode pembelajar an b) Kualifikasi dan pelatihan guru	a) Observasi b) Wawancara c) Dokumentasi	a) Kepala TPQ Darul 'Ilmi b) ustadzah TPQ Darul 'Ilmi
Bagaimana pelaksanaan sistem pembelajaran al-Qur'an dengan teknik <i>Jabaroil</i> pada metode <i>at-Tartil</i> di TPQ Darul 'Ilmi ?	a) Tahapan pelaksanaan teknik <i>Jabaroil</i> b) Interaksi guru dan peserta didik dalam pembelaj aran	a) Strategi penerapan teknik <i>Jabaroil</i> dalam pembelajar an b) Keterlibata n peserta didik dalam penerapan teknik <i>Jabaroil</i> c) Penggunaa n media pembelajar an pendukung d) Pola komunikasi dalam proses	a) Observasi b) Wawancara c) Dokumentasi	a) Kepala TPQ Darul 'Ilmi b) Ustadza h TPQ Darul 'Ilmi c) Santri TPQ Darul 'Ilmi

		pembelajaran		
Bagaimana evaluasi sistem pembelajaran al-Qur'an dengan teknik <i>Jabaroil</i> pada metode <i>at-Tartil</i> di TPQ Darul 'Ilmi ?	Evaluasi sistem pembelajaran al-Qur'an dengan teknik <i>Jabaroil</i> pada metode <i>at-Tartil</i> di TPQ Darul 'Ilmi	a) Metode evaluasi harian dan mingguan b) Metode penilaian hasil belajar santri c) Umpan balik dari santri dan wali santri	a) Observasi b) Wawancara c) Dokumentasi	a) Kepala TPQ Darul 'Ilmi b) Ustadzah TPQ Darul 'Ilmi c) Santri TPQ Darul 'Ilmi
Bagaimana faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan program pembelajaran al-Qur'an dengan teknik <i>Jabaroil</i> pada metode <i>at-Tartil</i> di TPQ Darul 'Ilmi?	Faktor Pendukung dan Penghambat	a) Dukungan dari tenaga pendidik b) Fasilitas dan media pembelajaran c) Antusiasme santri d) Kesiapan kurikulum dan metode e) Hambatan dalam implementasi teknik <i>Jabaroil</i>	a) Observasi b) Wawancara c) Dokumentasi	a) Kepala TPQ Darul 'Ilmi b) Ustadzah TPQ Darul 'Ilmi

6. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat – alat yang diperlukan atau yang dipergunakan untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian kualitatif, alat atau instrumen utama dalam pengumpulan data adalah manusia yaitu peneliti sendiri atau orang lain yang membantu peneliti. Pada umumnya, peneliti sendiri yang mengumpulkan data dengan cara bertanya, meminta,

mendengar, dan mengambil informasi.⁶⁸ Dalam penelitian ini terdapat dua instrument yang digunakan dalam pengumpulan data diantaranya sebagai berikut :

- a. Pedoman wawancara, pedoman wawancara ini merupakan suatu tulisan singkat yang berisis daftar informasi yang akan atau yang perlu dikumpulkan. Daftar ini dapat dilengkapi dengan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan untuk menggali informasi para informan. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dengan cara bertanya kepada narasumber serta mengamati langsung ke lapangan tempat lokasi penelitian.

7. Pengecekan Keabsahan Data

Ukuran kebenaran suatu penelitian adalah keabsahan datanya. Dalam penyelidikan kualitatif hasil atau informasi dianggap dapat diandalkan. sambil memaparkan temuan penelitian deskriptif. Setelah pengumpulan data keakuratan informasi yang dikumpulkan di lapangan telah diverifikasi. Validasi data dilakukan untuk mengukur kualitas data dan prosedur pencarian telah dieksekusi secara akurat. Uji keabsahan pada penelitian ini diantaranya sebagai berikut :⁶⁹

- a. Perpanjangan Pengamatan

Saat memberi waktu dan memperpanjangnya agar dapat dilaksanakan, pengumpulan data observasi dapat membantu peneliti untuk lebih berhati-hati dalam mencari dan mengamati data di

⁶⁸ Afrizal, 'Metode Penelitian Kualitatif, Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu', (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada: 2014) Hal. 134.

⁶⁹ Muftahatus Sa'adah, Gismina Tri Rahmayati, and Yoga Catur Prasetyo, 'Strategi Dalam Menjaga Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif', *Jurnal Al 'Adad: Jurnal Tadris Matematika*, 1.2 (2022), 56.

lapangan. Melalui perpanjangan waktu pengamatan, peneliti dapat lebih mendalami bagaimana teknik *Jabaroil* diterapkan dalam berbagai tahap pembelajaran, termasuk bagaimana guru memberikan contoh bacaan, bagaimana santri menirukan, dan bagaimana evaluasi dilakukan secara klasikal maupun individu. Selain itu, peneliti dapat mencatat perubahan suasana pembelajaran dari waktu ke waktu, seperti antusiasme santri atau adaptasi guru terhadap kebutuhan individu. Perpanjangan pengamatan juga memungkinkan peneliti untuk memverifikasi temuan awal dengan data yang diperoleh dari sesi pengamatan berikutnya, memastikan bahwa informasi yang dikumpulkan mencerminkan keadaan sebenarnya tanpa bias.

Dengan berada di lapangan dalam waktu yang lebih lama, peneliti dapat membangun hubungan yang lebih baik dengan informan, seperti guru dan kepala lembaga, sehingga memungkinkan diskusi yang lebih mendalam mengenai faktor pendukung dan penghambat pembelajaran. Hal ini memberikan peluang untuk mengeksplorasi aspek-aspek yang mungkin tidak terungkap dalam pengamatan awal atau wawancara formal.

b. Triangulasi

Triangulasi adalah metodologi multimetode yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan dan meninjau datanya. Konsep utamanya bahwa memahami hal yang sedang dipelajari. triangulasi adalah proses verifikasi keakuratan data atau informasi yang dikumpulkan peneliti berdasarkan banyak sumber. Peneliti berupaya

memastikan keabsahan data dengan membandingkan hasil dari berbagai metode pengumpulan data tersebut. Dalam observasi, peneliti mencatat proses pembelajaran menggunakan teknik *Jabaroil* pada metode *at-Tartil*, termasuk interaksi antara guru dan santri. Data ini kemudian dikonfirmasi melalui wawancara dengan kepala lembaga dan para pengajar untuk mendapatkan perspektif langsung dari pihak yang terlibat. Dokumentasi seperti buku panduan, alat peraga, dan catatan lembaga juga dianalisis untuk memperkuat temuan dari observasi dan wawancara. Kegiatan triangulasi ini tidak hanya memastikan konsistensi data tetapi juga memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang pelaksanaan metode *at-Tartil*.

8. Analisis Data

Analisis data adalah upaya untuk menemukan dan mengatur secara sistematis merekam temuan dari pengamatan, wawancara, dan sumber lain untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang fenomena yang sedang diselidiki dan bagaimana mereka menyampaikannya sebagai temuan kepada orang lain.⁷⁰ Dalam penelitian ini menggunakan teori Miles and Huberman dalam menganalisis data. Analisis data menurut teori Miles and Huberman diantaranya sebagai berikut :⁷¹

a. Pengumpulan Data

Ada dua bagian catatan lapangan: deskriptif dan reflektif, dimana informasi yang dikumpulkan dari observasi, wawancara, dan dokumentasi didokumentasikan. Catatan detailnya adalah catatan

⁷⁰ Ahmad Rijali, 'Analisis Data Kualitatif', *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17.33 (2019), 81.

⁷¹ Sugiyono, *Analisis Data Kualitatif*, 'Penerbit Pustaka Ramadhan, Bandung', (2016), hal. 180.

mengenai pengamatan terhadap apa yang didengar, diamati dan dialami secara pribadi oleh peneliti, serta analisis peneliti terhadap kejadian yang diamati.⁷² Dalam observasi, peneliti secara langsung mengamati pelaksanaan pembelajaran, termasuk interaksi antara guru dan santri, penerapan teknik 3M (menyimak, melihat, dan menirukan), serta suasana kelas selama proses pembelajaran. Observasi ini memberikan gambaran faktual tentang bagaimana metode *at-Tartil* diterapkan.

Kegiatan wawancara yang dilakukan peneliti dengan kepala lembaga dan para pengajar bertujuan untuk menggali informasi yang lebih mendalam, seperti perencanaan, tantangan, dan keberhasilan dari metode yang diterapkan. Wawancara ini juga memungkinkan peneliti mendapatkan perspektif subjektif dari pihak yang langsung terlibat, sehingga dapat melengkapi data hasil observasi.

Selain itu, dokumentasi digunakan untuk mendukung validitas data yang telah dikumpulkan melalui observasi dan wawancara. Dokumen seperti buku panduan, alat peraga, dan catatan evaluasi pembelajaran dianalisis untuk memahami lebih lanjut struktur dan materi yang mendasari pelaksanaan metode *at-Tartil*. Data ini juga memberikan bukti konkret mengenai bagaimana pembelajaran dilakukan, sehingga dapat memperkuat temuan penelitian.

Kegiatan pengumpulan data ini saling melengkapi karena memungkinkan peneliti untuk membandingkan informasi dari berbagai

⁷² Sugiyono, *Analisis Data Kualitatif*, 'Penerbit Pustaka Ramadhan, Bandung', (2016), hal. 180.

sumber, sehingga keabsahan dan kedalaman hasil penelitian dapat terjamin. Peneliti tidak hanya memahami bagaimana metode ini diterapkan secara praktis, tetapi juga memperoleh wawasan tentang faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaannya. Korelasi ini memastikan bahwa kegiatan penelitian berjalan secara sistematis dan memberikan hasil yang valid serta relevan.⁷³

b. Reduksi Data

Setelah data terkumpul, selanjutnya dibuat reduksi data. Hanya data atau penemuan yang terkait dengan penurunan masalah penelitian yang diidentifikasi selama prosedur pengurangan data. Sementara itu, informasi yang tidak terkait dengan masalah penelitian dapat di kurangi atau di buang. Dinyatakan secara berbeda, pengurangan data digunakan untuk analisis yang memurnikan, mengkategorikan, membimbing dan menyingkirkan hal -hal yang tidak perlu dalam sebuah informasi. Reduksi data dalam penelitian ini berfungsi untuk menyaring dan mengorganisasi informasi yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi agar lebih fokus dan relevan dengan tujuan penelitian.⁷⁴ Kegiatan peneliti yang akan dilakukan dalam penelitian ini mencakup pengumpulan data melalui berbagai sumber, seperti pengamatan langsung di TPQ Darul ‘Ilmi, wawancara dengan kepala lembaga dan pengajar, serta analisis dokumen terkait pembelajaran al-Qur’an. Proses reduksi data akan terjadi setelah pengumpulan data dilakukan, di mana peneliti akan memilih informasi

⁷³ Sugiyono, *Analisis Data Kualitatif*, ‘Penerbit Pustaka Ramadhan, Bandung’, (2016), hal. 180 ..

⁷⁴ Sugiyono, *Analisis Data Kualitatif*, ‘Penerbit Pustaka Ramadhan, Bandung’, (2016), hal. 181.

yang paling relevan dengan fokus penelitian, yaitu implementasi teknik *Jabaroil* pada metode *at-Tartīl*.

Dalam konteks ini, peneliti akan menyaring data yang berkaitan langsung dengan bagaimana teknik *Jabaroil* diterapkan dalam proses pembelajaran dan bagaimana hal itu mendukung pencapaian tujuan pendidikan al-Qur'an. Data yang tidak relevan, seperti informasi yang bersifat umum atau tidak berkaitan dengan metode *at-Tartīl*, akan dikurangi. Reduksi data juga akan membantu peneliti dalam mengelompokkan informasi berdasarkan kategori yang lebih spesifik, seperti perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran dengan metode *at-Tartīl*.

c. Penyajian Data

Data dapat disajikan secara tekstual atau melalui gambar, grafik, tabel, dan foto. Tujuan penyajian data adalah mengumpulkan informasi agar dapat dijelaskan peristiwa yang terjadi. Dalam hal ini, untuk memastikan bahwa peneliti tidak terhambat untuk memahami data secara utuh, baik secara keseluruhan maupun pada area tertentu dari temuan penelitian, peneliti perlu dan harus memanfaatkan informasi, kisi, atau diagram untuk membantu penguasaan data atau informasi tersebut. eneliti akan merangkum temuan-temuan ini dalam bentuk narasi atau visualisasi (grafik, tabel, atau diagram) yang menggambarkan temuan secara lebih komprehensif dan mudah dipahami.⁷⁵

⁷⁵ Sugiyono, *Analisis Data Kualitatif*, 'Penerbit Pustaka Ramadhan, Bandung', (2016), hal. 181.

Selama proses pengumpulan data, peneliti akan mengamati bagaimana teknik *Jabaroil* diterapkan dalam pembelajaran al-Qur'an di TPQ Darul 'Ilmi. Selanjutnya, data yang diperoleh dari observasi tersebut akan disajikan dengan menggambarkan urutan kegiatan pembelajaran yang terjadi di lapangan, mulai dari tahap pembuka hingga tahap penutup, serta bagaimana teknik *Jabaroil* diterapkan oleh pengajar. Wawancara dengan kepala lembaga dan guru akan memberikan tambahan perspektif yang akan memperjelas hasil observasi, yang kemudian dapat disajikan untuk mengkonfirmasi atau memperkaya temuan yang telah ada. Dokumentasi yang dikumpulkan, seperti buku panduan dan materi pembelajaran, juga akan disajikan untuk menunjukkan bagaimana materi tersebut digunakan dalam implementasi teknik *Jabaroil*.

Melalui penyajian data yang terstruktur, peneliti dapat menunjukkan keterkaitan antara teori yang dijelaskan dalam kajian pustaka dengan praktik yang terjadi di lapangan. Ini akan membantu pembaca memahami penerapan teknik *Jabaroil* dalam konteks pembelajaran al-Qur'an dan memberikan gambaran yang lebih jelas tentang efektivitas serta tantangan yang dihadapi selama proses pembelajaran.

d. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan setelah pengumpulan data, reduksi data, dan penyajian data telah dilakukan. Sejak awal penelitian, peneliti selalu berusaha mencari makna data yang dikumpulkan. Untuk

itu perlu dicari pola, tema, hubungan, persamaan, hal-hal yang sering muncul, hipotesis dan lain sebagainya. Kesimpulan yang diperoleh awalnya bersifat tentatif dan diragukan tetapi dengan bertambahnya data hasilnya bagus wawancara serta dari hasil observasi dan apa yang diperolehnya seluruh data hasil penelitian. Kesimpulannya harus diklarifikasi dan diverifikasi selama penelitian.⁷⁶

Setelah melalui tahapan pengumpulan data dan analisis, peneliti akan menarik kesimpulan dengan mengidentifikasi pola atau tema yang muncul dari berbagai sumber informasi. Peneliti akan mengevaluasi apakah teknik *Jabaroil* yang diterapkan di TPQ Darul 'Ilmi benar-benar meningkatkan kemampuan santri dalam membaca al-Qur'an dengan tartil sesuai dengan kaidah tajwid. Kegiatan yang dilakukan peneliti selama observasi akan memberikan data mengenai bagaimana pelaksanaan metode *at-Tartil* dan teknik *Jabaroil* dalam pembelajaran al-Qur'an. Peneliti akan mencatat kesesuaian antara praktik di lapangan dan penjelasan yang diberikan oleh pengajar melalui wawancara. Selain itu, dokumentasi seperti alat peraga dan buku panduan juga akan memberikan bukti pendukung yang mengkonfirmasi temuan observasi dan wawancara.

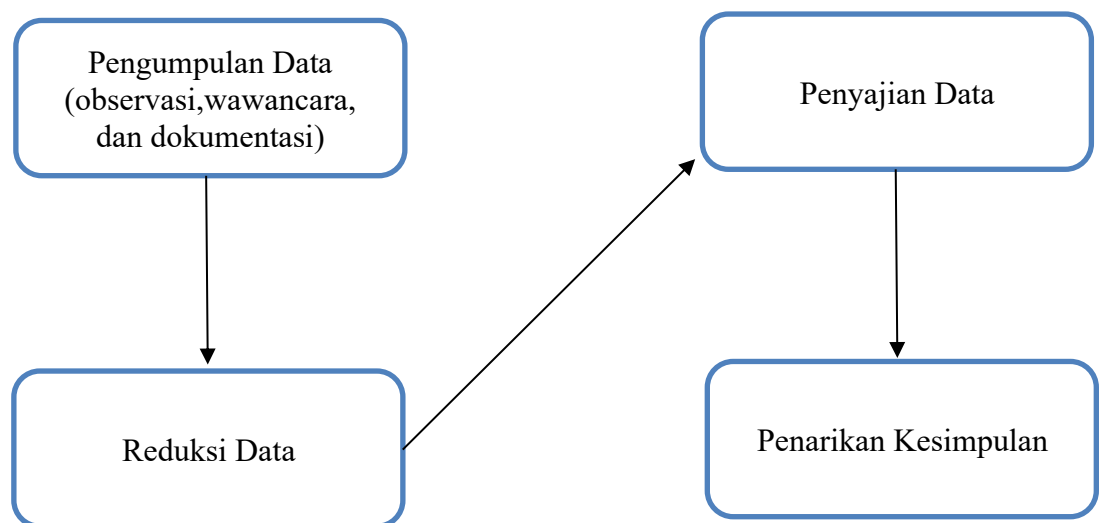
Kesimpulan yang ditarik oleh peneliti akan mengacu pada pola yang ditemukan dari data yang terkumpul. Jika data menunjukkan bahwa penggunaan teknik *Jabaroil* di TPQ Darul 'Ilmi berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan santri dalam membaca al-

⁷⁶ Sugiyono, *Analisis Data Kualitatif*, 'Penerbit Pustaka Ramadhan, Bandung', (2016), hal. 182.

Qur'an, maka peneliti akan menyimpulkan bahwa metode tersebut efektif. Sebaliknya, jika ada ketidaksesuaian antara data yang dikumpulkan, peneliti akan mengevaluasi kemungkinan penyebabnya dan menarik kesimpulan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan atau tantangan dalam penerapan teknik tersebut.

Dengan demikian, penarikan kesimpulan menjadi bagian integral dari keseluruhan proses penelitian, karena peneliti memanfaatkan temuan yang didapat dari berbagai sumber data untuk membentuk pemahaman yang lebih menyeluruh dan akurat tentang implementasi metode *at-Tartil* dengan teknik *Jabaroil* di TPQ Darul 'Ilmi.

Gambar 1.1 Skema Analisis Data



9. Tahap – Tahap Penelitian

Tahap – tahap penelitian yang di lakukan pada penelitian ini diantaranya sebagai berikut :

1. Tahap pra lapangan

Tahap ini merupakan tahap awal dalam penyusunan sebuah penelitian yang meliputi pembuatan proposal penelitian, fokus penelitian, dan seminar proposal penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini peneliti berfokus pada observasi lapangan, fenomena yang didapatkan pada lokasi penelitian, dan mengumpulkan data.

3. Tahap pembuatan laporan penelitian

Pada tahap ini peneliti akan menyusun dan menjelaskan secara rinci mengenai fenomena dan data yang didapatkan pada saat observasi di lapangan.

4. Tahap analisis data

Pada tahap ini meliputi kegiatan menyusun hasil penelitian serta konsultasi hasil penelitian.